



Efektivitas Penerapan Model Asesmen Praktek Industri (PI) Mahasiswa Berbasis *Website* pada Masa Pandemi Covid-19 di Fakultas Teknik UNM

Syahrul¹, Alifya NFH², Shabrina Syntha Dewi³

Universitas Negeri Makassar
Email: syahrul@unm.ac.id

Abstrak. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan, yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan Model Asesmen Praktek Industri (PI) mahasiswa berbasis *website* pada masa pandemi covid-19 di Fakultas Teknik UNM. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang sedang melaksanakan PI diberbagai dunia usaha dan industri (DUDI) yang berjumlah 27 orang (8 kelompok) periode bulan Mei s.d Agustus 2021. Instrumen pengumpulan data penelitian menggunakan angket dan wawancara. Sumber informasi terdiri atas mahasiswa, dosen pembimbing, dan instruktur di tempat PI. Data dianalisis dengan teknik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. (a) Proses yang berjalan selama penggunaan model assesmen PI berbasis *website* antara lain: (1) Mahasiswa mendaftar pada laman <https://aspi-ftunm.com>; (2) Mahasiswa mengisi jurnal harian; (3) Jika kegiatan PI telah selesai maka mentor, dosen pembimbing serta teman sejawat memberi penilaian atas kinerja peserta PI dengan mengisi instrumen penilaian; (b) Faktor – faktor pendukung dari penerapan model assesmen ini: (1) dapat diakses menggunakan laptop maupun smartphone dimana saja dan kapan saja selama memiliki koneksi internet; (2) dapat melakukan penilaian jarak jauh; (3) ketersediaan jaringan dan serta paket internet dari kemendikbud bagi mahasiswa; (c) Rerata penilaian keefektifan penerapan Model Asesmen Praktek Industri (PI) Mahasiswa Berbasis *Website* dilihat dari indikator kecepatan dan indikator kepuasan pengguna adalah 88,97% sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Asesmen Praktek Industri (PI) Mahasiswa Berbasis *Website* memberikan manfaat yang efektif bagi mahasiswa selama pandemik covid-19.

Kata Kunci: Efektivitas, Assesment, PI, Webiste

PENDAHULUAN

Pandemi virus covid-19 membuat ruang gerak menjadi terbatas, namun kegiatan perkuliahan masih harus dilaksanakan. Pemerintah dalam menangani penularan virus corona 19 mengeluarkan kebijakan *social distancing* dan *physical distancing*, PI merupakan mata kuliah kerja praktek/keterampilan sebagai wahana bagi mahasiswa tahap akhir untuk menggodok ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh di bangku kuliah dengan kondisi riil di dunia kerja. Dalam rancangan

kurikulum Fakultas Teknik UNM, PI merupakan mata kuliah wajib yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dan dinyatakan lulus sebelum mahasiswa yang bersangkutan menempuh ujian akhir program (ujian skripsi) dan dinyatakan lulus sebagai sarjana lengkap.\

PI dilaksanakan selama 2 sampai 3 bulan yang dilakukan di instansi pemerintah atau di Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) yang terkait dengan bidang keahlian tiap program studi. PI digunakan untuk menunjukkan kinerja, kemampuan kreatifitas, dan mencari informasi kerja setelah menyelesaikan studi. Dengan demikian akan terjalin kerjasama yang saling menguntungkan antara komponen Fakultas Teknik UNM, mahasiswa peserta PI, dan instansi/lembaga tempat PI sebagai implemetasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan filosofi *link* and *match* antara perguruan tinggi dengan dunia kerja.

Kegiatan PI dirancang agar mahasiswa bisa mempraktikkan dan mendalami setiap aktivitas di unit-unit kegiatan usaha di institusi mitra. Dengan model PI, mahasiswa dapat mengukur atau membuat penyetaraan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah dengan dunia kerja. PI akan membiasakan mahasiswa untuk bekerjasama dalam tim, baik antar sesama peserta maupun dengan staf di institusi mitra dengan latar belakang ilmu berbeda. Melalui pola ini diharapkan mahasiswa akan terbiasa untuk menerima perbedaan pendapat, mampu beradaptasi dilingkungan baru, dan mengurangi egoisme bahkan arogansi yang dilatarbelakangi disiplin ilmu berbeda. Dengan demikian, kegiatan PI akan memberikan dampak terhadap peningkatan aspek-aspek yang berkaitan dengan pengembangan sikap.

Tujuan kegiatan PI mahasiwa FT UNM antara lain adalah: (1) Peningkatan keterampilan /psikomotorik mahasiswa dengan praktek langsung di lapangan secara riil; (2) Peningkatan *soft skill* mahasiswa melalui kerja mandiri dan kelompok secara professional; dan (3) Mengenail peluang usaha/kewirausahaan sesuai bidang studi. Adapun tujuan dari PI antara lain adalah: (1) Mahasiswa siap menghadapi dunia kerja; (2) Mahasiswa memiliki pemahaman secara komprehensif bidang keteknikan; (3) Mahasiswa mampu bekerja mandiri, kelompok dan memiliki profesionalisme kerja; (4) Mahasiswa termotivasi bekerja dan/atau menciptakan lapangan kerja bidang pertanian; (5) Terjalinnnya kerjasama berkelanjutan antara Fakultas Teknik UNM dengan dunia usaha.

Pelaksanaan PI diakhiri dengan *assesmen* evaluasi oleh mentor yang berasal dari DUDI dan dosen pembimbing dari program studi. Kriteria penilaian oleh mentor antara lain adalah; (1) Disiplin; (2) Sikap; (3) Kerjasama dengan Orang lain; dan (4) Partisipasi Aktif. Selanjutnya kriteria penilaian oleh dosen pembimbing meliputi: (1) metode pelaksanaan; (2) kecapaian target PKM; (3) kesesuaian pelaksanaan; (4) kerjasama dengan karyawan perusahaan/industri/ instansi tempat pelaksanaan PI; dan (5) Kreatifitas mahasiswa dalam membantu pekerjaan di perusahaan/industri/ instansi tempat pelaksanaan PI.

Model *assesmen* PI di Fakultas Teknik UNM dilaksanakan secara tatap muka sebelum virus covid19 melanda dunia, namun metode assesmen ini tidak dapat digunakan lagi. Mengingat hal tersebut maka telah dikembangkan model *assesmen* PI berbasis *website* yang dapat diakses pada laman aspi-ftunm.com. Model assesmen PI ini dirancang agar mempermudah dalam pengelolaan nilai PI mahasiswa dan mendukung program pemerintah untuk *Work From Home*(WFH).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bermaksud untuk mengungkap bagaimana proses yang berjalan dari penerapan Model Asesmen Praktek Industri (PI) Mahasiswa Berbasis *Website*, faktor- faktor pendukung penerapan Model Asesmen Praktek Industri (PI) Mahasiswa Berbasis *Website*, dan bagaimana efektifitas penerapan Model Asesmen Praktek Industri (PI) Mahasiswa Berbasis *Website*.

KAJIAN PUSTAKA

Praktek Industri (PI)

Djojonegoro (1998) mengemukakan bahwa praktik industri (PI) adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia usaha atau dunia industri (DU/DI), secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Praktik industri atau di beberapa sekolah disebut dengan On The Job Training (OJT) merupakan modal pelatihan yang diselenggarakan di lapangan, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan. Hal ini sangat berguna untuk para siswa agar dapat beradaptasi dan siap terjun ke dunia kerja, sehingga di dalam bekerja nantinya dapat sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Selanjutnya menurut Natsir (Muliati A.M. 2007) mengatakan bahwa Pendidikan Sistem Ganda ialah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan kejuruan yang memadukan program pendidikan di sekolah dan program pendidikan di dunia kerja yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan kejuruan. Kerjasama dengan pihak lain seperti dunia industri dan dunia usaha (DU/DI) sangat diperlukan untuk mendukung kesiapan kerja mahasiswa. Praktik Industri diharapkan akan dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa tentang kondisi dunia kerja yang sesungguhnya dan pelaksanaan kegiatan ini merupakan suatu pelatihan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan baik dalam hal pengetahuan maupun keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Melalui PI akan terjadi transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga mahasiswa lebih siap memasuki dunia kerja.

Praktik Industri (PI) bertujuan untuk menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, meningkatkan disiplin kerja, memberi penghargaan terhadap pengalaman kerja. Melalui Praktik Industri (PI) ini pengalaman siswa dan wawasan tentang dunia kerja secara nyata akan bertambah sehingga diharapkan siswa akan memiliki

kesiapan kerja yang tinggi. Melalui Praktik Industri (PI) mahasiswa akan memperoleh ilmu pengetahuan keterampilan, sikap, dan etos kerja yang menjadi bekal dasar pengembangan diri untuk menyiapkan diri memasuki dunia kerja.

Praktik Industri sangat penting untuk para mahasiswa, karena mahasiswa, akan mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman langsung dari dunia kerja. Manfaat Pratik Industri bisa dirasakan oleh pihak industri maupun pihak pendidikan, akan tetapi yang paling merasakan manfaat Pratik Industri adalah para mahasiswa. Adapun manfaat Pratik Industri untuk mahasiswa atau para peserta menurut Hamalik (2007) adalah sebagai berikut: (1) Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan- keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual. Hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya. (2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah luas. (3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya. (4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun kebidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan Praktik Industri dapat memberikan wawasan dan pengalaman baru untuk mahasiswa, dapat melatih mahasiswa untuk lebih terampil, dapat membantu pola pikir mahasiswa agar dapat bersikap dewasa di dalam memecahkan suatu masalah, membantu mahasiswa memiliki kasiapan untuk memasuki dunia kerja.

Komponen Model Asesmen Parktek Industri berbasis *Website*

Melalui pelaksanaan pembelajaran di tempat kerja (Praktek Industri) mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh di bangku kuliah dalam bentuk tugas-tugas dunia nyata (*real-life*) yang ditampilkan di tempat kerja. Mahasiswa dapat memadukan antara hasil belajar mereka di kampus dengan berbagai variasi pekerjaan yang nyata ada di lapangan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik tentang masa depannya. Praktek Industri merupakan suatu upaya pengembangan karir secara kontinu dengan menjalin kemitraan antara Lembaga Pendidikan dengan dunia kerja.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran mahasiswa di industri (PI) diperlukan suatu sistem asesmen yang dapat memantau keseluruhan proses dan aspek-aspek belajar yang terkait dengan pembentukan kompetensi mahasiswa. Praktek sistem asesmen yang dibutuhkan adalah yang bermakna, yang melibatkan mahasiswa, dan memenuhi fungsi perbaikan pembelajaran mahasiswa, serta berlangsung secara komprehensif dan berkelanjutan.

Model *assesmen* PI di Fakultas Teknik UNM masih bersifat konvensional. Model *asemen* PI mahasiswa masih berbentuk dokumen cetak. Sistem konvensional memungkinkan data dapat hilang, rusak, dan menyulitkan dalam melakukan pencarian data jika suatu waktu diperlukan, mengingat banyaknya jumlah mahasiswa

yang Praktek Industri dalam satu semester. Selanjutnya model *assesmen* konvensional juga memiliki kekurangan lainnya yaitu kesulitan dalam hal rekap nilai seluruh mahasiswa. Penyelesaian untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengembangkan model assesmen PI berbasis *website*. Sejalan dengan hal tersebut Kurniawan (2015) menyatakan bahwa sistem informasi berbasis *web* dapat menyediakan komunikasi cepat, akurat, dan memungkinkan komunikasi dimana saja dan kapan saja, serta dapat meningkatkan efektivitas dan efisien. Sehingga pengelolaan Praktek Industri menggunakan sistem informasi berbasis *web* menjadi lebih efektif serta efisien. Menurut Adani (2020) fungsi website adalah sebagai sarana untuk menyampaikan informasi terbaru dan menarik untuk dibaca oleh customer atau pelanggan serta dapat dijadikan sebagai sarana edukasi, pembelajaran, tutorial, tips & trik, dan lain-lain.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ningsih (2012) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi Praktek Industri berbasis *web* adalah hal yang tepat dikarenakan sistem tersebut dapat memberikan informasi mengenai program Praktek Industri secara *online*. Sistem ini memiliki keunggulan dalam hal kecepatan penyajian informasi yang dihasilkan, dan dengan berbasis *web* maka sistem ini dapat diakses pada waktu dan tempat yang tidak ditentukan. Selain itu *web* ini menghasilkan informasi nilai Praktek Industri mahasiswa yang digunakan pihak sekolah dalam melakukan monitoring ketercapaian tujuan dari pelaksanaan program Praktek Industri.

Model Assesmen Praktek Industri (PI) Berbasis Website dapat membantu kegiatan pencatatan data Praktek Industri yang dilakukan oleh administrasi Praktek Industri yang nantinya data tersebut akan dikirim dan disimpan pada *web*. Gani (2018) menyatakan bahwa dengan adanya sistem informasi Praktek Industri berbasis *web* akan mempermudah memberikan informasi Praktek Industri secara *online* bagi mahasiswa yang Praktek Industri dan dosen pembimbing serta pengguna lain yang ingin mengetahui *web* ini, mulai proses pengajuan Praktek Industri, dimana mahasiswa harus melewati beberapa tahap. Setelah mahasiswa melengkapi tahap-tahap pendaftaran berikutnya diproses oleh pihak *admin*.

Model Assesmen Praktek Industri (PI) Berbasis Website juga mempermudah bagi dosen pembimbing dalam melakukan pemantauan kegiatan yang dilakukan mahasiswa di tempat Praktek Industri melalui jurnal kegiatan (*log book*) yang diisi oleh mahasiswa secara *online* sehingga memudahkan dalam pemberian nilai akhir untuk mata kuliah PI. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Boiko & Shendryk (2017) yang menyatakan bahwa pengguna sistem informasi memungkinkan melakukan pemantauan aktif dengan mengumpulkan informasi tentang semua peristiwa yang sedang terjadi.

Model asesmen PI yang telah dikembangkan mengintegrasikan tiga metode asesmen autentik dari sejumlah jenis asesmen autentik yang ada, yakni asesmen unjuk kerja (*Performance Assessment*), asesmen teman sejawat (*Peer Assesment*), dan asesmen portofolio. Menurut Mardapi (2000) bahwa alah satu asesmen yang banyak

digunakan dalam menentukan kemampuan seseorang adalah asesmen unjuk kerja, sebab penilaian unjuk kerja dianggap lebih autentik karena apa yang dinilai lebih mencerminkan kemampuan mahasiswa yang sebenarnya. Berk (1986) menyatakan bahwa penilaian teman sejawat tidak hanya menunjukkan valid terhadap unjuk kerja yang sedang ditampilkan (dinilai) tetapi juga akurat untuk memprediksi unjuk kerja dimasa yang akan datang.

Dengan demikian komponen Model Asesmen PI berbasis web ini meliputi: (a) Asesmen unjuk kerja dilakukan oleh instruktur (mentor) di tempat PI, yang ditugaskan untuk mendampingi dan membimbing mahasiswa di tempat kerja guna menilai unjuk kerja mahasiswa ketika melakukan praktek kerja di tempat kerja tersebut. Aspek-aspek yang dinilai meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. (b) Asesmen teman sejawat mahasiswa. Model asesmen PI tersebut, juga melibatkan mahasiswa. Pelibatan mahasiswa dalam proses penilaian dapat melatih mahasiswa untuk mengambil sebagian tanggung jawab terhadap keputusan didaktik tentang tingkat kompetensi yang telah dikuasai oleh mahasiswa. Hasil penilaian yang dilakukan oleh teman sejawat dapat menjadi umpan balik yang sangat berarti bagi mahasiswa maupun instruktur untuk memperbaiki dan mengembangkan strategi pembelajaran di industri. (c) Setiap mahasiswa peserta prakerin diharuskan memiliki *log-book*, di mana buku jurnal harian ini berisi tentang perjalanan pengalaman belajar mahasiswa selama mengikuti praktek di industri yang disusun secara kronologis. Isi dari jurnal (portofolio) tersebut dapat digunakan oleh dosen untuk melakukan monitoring terhadap aktifitas kinerja mahasiswa di industri.

Berdasarkan model asesmen berbasis website yang telah dikembangkan penetapan nilai akhir tentang kompetensi mahasiswa, diberlakukan pembobotan atas hasil penilaian instruktur, penilaian teman sejawat mahasiswa dan penilaian portofolio oleh dosen terhadap hasil aktivitas praktek kerja mahasiswa. Pembobotan asesmen berbasis website yang telah dikembangkan sebagai berikut. a) bobot penilaian teman sejawat tidak melebihi 10% terhadap nilai akhir mahasiswa. Bobot penilaian yang diberikan oleh dosen ditetapkan sebesar 10%. Selanjutnya, bobot penilaian dari instruktur ditetapkan sebesar 80%. Dengan demikian pengintegrasian Nilai Akhir (NA) dari ketiga sumber terhadap kompetensi mahasiswa setelah mengikuti praktek industri dapat ditetapkan dengan formula (Syahrul; 2010):

$$NA = [0,80 (\text{Nilai AUK}) + 0,10 (\text{Nilai ATS}) + 0,10 (\text{Nilai LPPK})] \times 100$$

Keterangan :

Nilai AUK : Skor Asesmen Unjuk Kerja oleh instruktur

Nilai ATS : Skor Asesmen Teman Sejawat oleh mahasiswa

Nilai LPPK : Skor Penilaian Portofolio oleh dosen

Keterpaduan metode asesmen sebagaimana digambarkan di atas akan dapat mencegah/mengurangi kelemahan asesmen konvensional yang diterapkan selama

ini di Fakultas Teknik UNM, dimana dosen pembimbing dapat memantau perkembangan kegiatan PI mahasiswanya melalui jurnal kegiatan yang tersedia pada model asesmen berbasis website tersebut. Model asesmen berbasis Website ini diharapkan dapat menjadi model asesmen untuk semua bidang keahlian pada perguruan tinggi teknik dan kejuruan maupun sekolah menengah kejuruan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di Fakultas Teknik UNM. Waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah selama 8 (delapan) bulan. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Teknik UNM yang telah menggunakan model asesmen PI berbasis *website*. Subjek penelitian ini meliputi mahasiswa yang sedang melaksanakan praktek industri diberbagai instansi baik negeri maupun swasta atau dunia usaha dan industri pada semester genap/ganjil tahun akademik 2020/2021 sebanyak 27 orang, dosen pembimbing Praktek Industri dan Instruktur pendamping mahasiswa di industri.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang berisi data keterlaksanaan Model asesmen dan data hasil respon mahasiswa, dosen, dan sitruktur terhadap penerapan Model asesmen berbasis website. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Angket, wawancara dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait keefektifan penggunaan model asesmen PI berbasis *website*. Angket ini terdiri dari 2 indikator yaitu kecepatan dan kepuasan dan setiap indikator terdiri dari beberapa pertanyaan. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur (bebas). Wawancara dilakukan terhadap staf akademik mengenai bagaimana proses PI yang berjalan dan penggunaan model asesmen PI berbasis *website*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskripsif, yaitu dengan mendeskripsikan keefektifan penerapan model asesmen PI berbasis website dan respon mahasiswa, dosen, dan sitruktur terhadap penerapan Model asesmen berbasis website tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Proses yang berjalan dari penerapan Model Asesmen Praktek Industri (PI) Mahasiswa Berbasis *Website*

PI dilaksanakan secara berkelompok yang terdiri dari 1-4 orang mahasiswa. Mahasiswa yang akan mengikuti PI terlebih dahulu meminta rekomendasi dari jurusan mengenai dosen pembimbing, dan mendaftar pada laman <https://akademik.ft.unm.ac.id> untuk membuat surat pengantar PI yang akan dibawa

ke IDUKA. Selanjutnya mahasiswa melaksanakan PI selama 2 sampai 3 bulan yang dilakukan di instansi pemerintah atau di Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) yang terkait dengan bidang keahlian tiap program studi. Mahasiswa akan menuliskan jurnal harian yang berisi kegiatan sehari-hari selama mengikuti PI, yang nantinya akan menjadi salah satu pertimbangan dosen pembimbing dan mentor untuk memberikan nilai. Penilaian PI dilakukan secara perindividu, malaupun pelaksanaannya secara berkelompok.



Gambar 1. Halaman utama website assesmen PI

Model assesmen PI berbasis website telah dikembangkan pada tahun 2020. Penilaian dengan model ini melibatkan penilaian dari dosen pembimbing, mentor, dan teman sejawat. Tujuan dari pengembangan model assesmen PI berbasis website adalah untuk menjadi salah satu alternatif dalam penilaian PI di Fakultas Teknik UNM. Assesmen PI berbasis website dapat diakses secara online pada laman <https://aspi-ftunm.com>. Alur dari penggunaan model assesmen PI berbasis website oleh mahasiswa:

1. Mahasiswa membuka laman <https://aspi-ftunm.com>
2. Mahasiswa mendaftar pada halaman utama dari website dengan memilih tombol daftar. Kemudian mahasiswa memasukkan informasi mengenai tempat PI, alamat PI, nama dosen pembimbing, serta nama mentor beserta nomor kontakannya. Gambar 2 menunjukkan form pendaftaran untuk menggunakan website.

Register ASPI

Jumlah Mahasiswa Dalam Kelompok: Jumlah Mahasiswa

Program Studi: --- Prodi ---

Dosen Pembimbing: --- Pembimbing 1 ---

Industri: Tempat PI

Nama Mentor: Nama mentor

Jabatan Instruktur/ Mentor: Jabatan Mentor

NO. HP Instruktur/ Mentor: No. Handphone mentor

Simpan Batal

Gambar 2: Halaman registrasi

1. Selanjutnya mahasiswa akan menuliskan informasi mengenai anggota group PI yang terdiri dari nama dan nim.
 2. Jika proses registrasi berhasil, maka mahasiswa akan di arahkan untuk login.
 3. Setelah proses login berhasil, maka mahasiswa akan masuk ke halaman beranda yang berisi informasi diri mahasiswa dan daftar anggota group.
 4. Kemudian mahasiswa mengisi jurnal harian dengan memilih menu jurnal
 5. Jika kegiatan PI telah selesai maka mentor akan memberikan nilai
 6. Begitu juga mahasiswa akan memberi penilaian teman sejawat dengan mengisi kuisioner.
 7. Mahasiswa akan menyusun laporan kegiatan PI yang akan di unggah pada *website*.
 8. Jika laporan PI telah disetujui oleh dosen pembimbing dan ketua jurusan, maka mahasiswa akan melaksanakan seminar proposal.
 9. Setelah mahasiswa selesai seminar dosen pembimbing akan memberikan nilai
- Alur dari penggunaan model assesmen PI berbasis website oleh mentor:
1. Mentor membuka laman <https://aspi-ftunm.com>.
 2. Mentor melakukan login dengan username dan password yang telah dikirimkan oleh admin.
 3. Mentor memberikan nilai ke pada mahasiswa saat masa PI telah selesai dengan mengisi intrumen penilaian.

Alur dari penggunaan model assesmen PI berbasis website oleh dosen pembimbing:

1. Dosen pembimbing membuka laman <https://aspi-ftunm.com>.
2. Dosen pembimbing melakukan login dengan username dan password yang telah dikirimkan oleh admin.
3. Dosen pembimbing melihat jurnal kegiatan mahasiswa
4. Dosen pembimbing memberikan nilai kemahasiswa dengan mengisi instrumen penilaian.

Faktor-faktor pendukung penerapan Model Asesmen Praktek Industri (PI) Mahasiswa Berbasis Website

Model Assesmen Praktek Industri (PI) Berbasis *Website* dapat membantu kegiatan pencatatan data-data PI yang dilakukan oleh administrasi PI yang nantinya data tersebut akan dikirim dan disimpan pada *website*. Model Assesmen Praktek Industri (PI) Berbasis *Website* juga mempermudah bagi dosen pembimbing dalam melakukan pemantauan kegiatan yang dilakukan mahasiswa melalui jurnal kegiatan yang diisi oleh mahasiswa secara *online* sehingga memudahkan dalam pemberian nilai akhir untuk mata kuliah PI.

Penerapan model assesmen ini sangat membantu dalam mendukung penilaian secara jarak jauh. Mahasiswa, mentor, dan dosen pembimbing tidak perlu ketemu tatap muka untuk pemberian nilai, dan dapat dilakukan dari rumah. Hal ini mendukung kebijakan pemerintah dalam pembatasan kegiatan masyarakat dengan pemberlakuan WFH. Selanjutnya dalam penerapan model assesmen PI berbasis *website* dapat diakses menggunakan laptop maupun smartphone dimana saja dan kapan saja selama memiliki koneksi internet.

Kefektifitas penerapan Model Asesmen Praktek Industri (PI) Mahasiswa Berbasis Website

Angket yang digunakan dalam penelitian ini divalidasi dan diuji reliabilitasnya. Hasil validasi 10 butir item pada angket dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Validasi Angket

No.Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.724	0.404	Valid
2	0.907	0.404	Valid
3	0.933	0.404	Valid
4	0.916	0.404	Valid
5	0.921	0.404	Valid
6	0.947	0.404	Valid
7	0.814	0.404	Valid
8	0.878	0.404	Valid
9	0.767	0.404	Valid
10	0.857	0.404	Valid

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini berarti semua item valid. Tingkat reliabilitas 10 butir item dengan menggunakan *Alpha Cronbach* pada angket didapatkan sebesar 0,939 yang berarti memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Hasil pengolahan data berupa skor tertinggi, skor terendah, rata-rata skor, dan standar deviasi respon mahasiswa terhadap model asesmen PI berbasis website dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil pengolahan data berupa skor tertinggi, skor terendah, rata-rata skor, dan standar deviasi respon mahasiswa terhadap model asesmen PI berbasis website

Jumlah Responden	29
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	50
Rata-rata	88.96
Standar Deviasi	14.30

Berdasarkan Tabel 2. terlihat bahwa jumlah responden sebanyak 29 orang yang terdiri dari mahasiswa, mentor, dan dosen pembimbing. Skor tertinggi yang diperoleh mahasiswa sebesar 100 dan skor terendah sebesar 50. Rata-rata skor angket yang diperoleh mahasiswa sebesar 88.96 dengan standar deviasi 14.30.

Data persentase angket respon setiap butir item tentang model asesmen PI berbasis *website* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data persentase angket respon setiap butir item tentang model asesmen PI berbasis website

No.Item	Kategori (%)			
	SS	S	KS	TS
1	58.62	13.79	0	27.59
2	75.86	20.69	3.45	0
3	68.97	20.69	10.34	0
4	65.52	24.14	6.90	3.45
5	72.41	24.14	0	3.45
6	68.97	27.59	3.45	0
7	62.07	37.93	0	0
8	68.97	31.03	0	0
9	62.07	31.03	6.90	0
10	58.62	37.93	0	3.45
Rata-rata %	66.21	26.90	3.10	3.79

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa respon mahasiswa terhadap pernyataan 1 tentang model Asesmen PI berbasis website ini membantu saya menjadi lebih

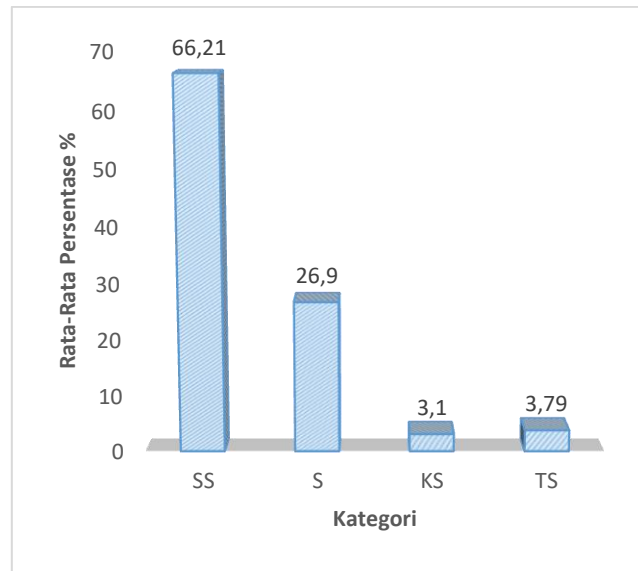
efektif dalam mengakses data berkaitan dengan penilaian PI selama pandemik covid-19 yaitu sebesar 58.62% menyatakan sangat setuju, 13,79% menyatakan setuju, tidak ada mahasiswa yang menyatakan kurang setuju, dan 27.59% menyatakan tidak setuju.

Respon mahasiswa pada pernyataan 2 tentang model Assesmen PI berbasis website ini membantu saya untuk lebih mengontrol aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan PI selama pandemik covid-19 sebesar 75.86% menyatakan sangat setuju, 20.69% menyatakan setuju, 3.45% menyatakan kurang setuju, dan tidak ada mahasiswa yang menyatakan tidak setuju. Pada pernyataan 3 tentang model Assesmen PI berbasis website ini menghemat waktu saya dalam mendapatkan informasi yang terkait dengan nilai PI selama pandemik covid-19 menunjukkan bahwa sebesar 68.97% menyatakan sangat setuju, 20.69% menyatakan setuju, 10.34% menyatakan kurang setuju, dan tidak ada mahasiswa yang menyatakan tidak setuju. Pernyataan 4 tentang model Assesmen PI berbasis *website* dapat merespon dengan cepat menunjukkan bahwa sebesar 65.52% menyatakan sangat setuju, 24.14% menyatakan setuju, 6.90% menyatakan kurang setuju, dan 3.45% menyatakan tidak setuju.

Pernyataan 5 tentang Saya merasa puas dengan Model Assesmen PI berbasis website ini menunjukkan bahwa sebesar 72.41% menyatakan sangat setuju, 24,14% menyatakan setuju, tidak ada mahasiswa menyatakan kurang setuju, dan 3.45% menyatakan tidak setuju. Respon mahasiswa pada pernyataan 6 tentang model Assesmen PI berbasis website ini bermanfaat untuk kegiatan PI menunjukkan bahwa sebesar 68.97% menyatakan sangat setuju, 27.59% menyatakan setuju, 3.45% menyatakan kurang setuju. Pernyataan 7 tentang model Assesmen PI berbasis website ini menyenangkan untuk digunakan menunjukkan bahwa sebesar 62.07% menyatakan sangat setuju, 37.93%.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa respon mahasiswa pada pernyataan 8 tentang model Assesmen PI berbasis website ini terlihat bagus sebesar 68.97% menyatakan sangat setuju, 31.03% menyatakan setuju. Respon mahasiswa terhadap pernyataan 9 tentang informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan menunjukkan bahwa sebesar 62.07% menyatakan sangat setuju, 31.03% menyatakan setuju, 6.90% menyatakan kurang setuju. Pada pernyataan 10 tentang Saya akan merekomendasikan Model Assesmen PI berbasis website ini kepada orang lain menunjukkan bahwa sebesar 58.62% menyatakan sangat setuju, 37.93% menyatakan setuju, tidak ada mahasiswa yang menyatakan kurang setuju, dan 3.45% menyatakan tidak setuju.

Adapun perbandingan rata-rata persentase secara keseluruhan angket respon mahasiswa tentang penggunaan model asesmen PI dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Digaram Rata-Rata Persentase Secara Keseluruhan Angket Respon Mahasiswa

Rangkuman hasil penilaian responden terhadap keefektifan penerapan Model Asesmen Praktek Industri (PI) Mahasiswa Berbasis *Website* dilihat dari indikator kecepatan dan indikator kepuasan pengguna dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Aspek Penilaian Responden Kategori Keefektifan

No	Indikator	Presentase	Kesimpulan
1	Kecepatan	86,64%	Sangat Efektif
2	Kepuasan Pengguna	90,51%	Sangat Efektif
	Rerata Indikator	88,96%	Sangat Efektif

Berdasarkan uraian Tabel 9 maka secara keseluruhan indikator aspek penilaian responden kategori keefektifan memperoleh presentase 88,96% termasuk dalam kategori sangat efektif sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Asesmen Praktek Industri (PI) Mahasiswa Berbasis *Website* memberikan manfaat yang efektif bagi mahasiswa selama pandemik covid-19.

Pembahasan

Model assesmen PI berbasis website telah dikembangkan pada tahun 2020. Penilaian dengan model ini melibatkan penilaian dari dosen pembimbing, mentor, dan teman sejawat. Tujuan dari pengembangan model model assesmen PI berbasis website adalah untuk menjadi salah satu alternatif dalam penilaian PI di Fakultas Teknik UNM. Hal ini sesuai dengan peraturan kebijakan pemerintah mengenai *physical distancing* dan *social distancing* selama masa pandemi covid-19. Penggunaan model assesmen PI berbasis website memungkinkan proses penilaian PI dilaksanakan tanpa dilakukan secara tatap muka atau dilakukan secara daring.

Sesuai dengan kajian Ahmad (2020) yang menyebutkan bahwa salah satu proses assesmen yang dapat dilaksanakan dalam pembelajaran jarak jauh adalah assesmen daring.

Proses yang berjalan selama penggunaan model assesmen PI berbasis website antara lain: (1) Mahasiswa mendaftar pada laman <https://aspi-ftunm.com>; (2) Mahasiswa mengisi jurnal harian; (3) Jika kegiatan PI telah selesai maka mentor, dosen pembimbing serta teman sejawat akan mengisi instrumen penilaian. Keefektifitas penerapan Model Asesmen Praktek Industri (PI) Mahasiswa Berbasis *Website*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini divalidasi dan diuji reliabilitasnya dimana semua item valid. Tingkat reliabilitas 10 butir item dengan menggunakan *Alpha Croncbach* pada angket didapatkan sebesar 0,939 yang berarti memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Selanjutnya hasil pengolahan data berupa skor tertinggi, skor terendah, rata-rata skor, dan standar deviasi respon mahasiswa terhadap model asesmen PI berbasis *website* dimana jumlah responden sebanyak 29 orang. Skor tertinggi yang diperoleh mahasiswa sebesar 100 dan skor terendah sebesar 50. Rata-rata skor angket yang diperoleh mahasiswa sebesar 88.96 dengan standar deviasi 14.30.

Data persentase angket respon pengguna tentang model asesmen PI berbasis *website* diketahui bahwa sebahagian besar mahasiswa menyatakan setuju jika model Assesmen PI berbasis website ini membantu mereka menjadi lebih efektif dalam mengakses data berkaitan dengan penilaian PI selama pandemik covid-19 yaitu sebesar 72.5%. Selain itu mahasiswa juga memberi respon bahwa model Assesmen PI berbasis website memberi kemudahan untuk lebih mengontrol aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan PI selama pandemik covid-19 sebesar, yang dinyatakan oleh 96,5%. Penerapan model model Assesmen PI berbasis website ini menghemat waktu bagi mahasiswa dalam mendapatkan informasi yang terkait dengan nilai PI selama pandemik covid-19, sebagaimana direspon oleh 89.5% mahasiswa.

Dari aspek kepuasan, sebanyak 76.5% mahasiswa menyatakan puas dengan penerapan Model Assesmen PI berbasis website tersebut, karena bermanfaat, menyenangkan, dan informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan.

Selanjutnya keefektifan penerapan Model Asesmen Praktek Industri (PI) Mahasiswa Berbasis *Website* dilihat dari indikator kecepatan dan indikator kepuasan pengguna adalah 86,64% dan 90,51%. Rerata penilaian keefektifan penerapan Model Assesmen Praktek Industri (PI) Mahasiswa Berbasis *Website* dilihat dari indikator kecepatan dan indikator kepuasan pengguna adalah 88,97% sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Assesmen Praktek Industri (PI) Mahasiswa Berbasis *Website* memberikan manfaat yang efektif bagi mahasiswa selama pandemik covid-19. Hal ini sejalan dengan Sesana (2020) yang menyebutkan bahwa model assesmen berbasis online sangat efektif digunakan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ningsih (2012) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi prakerin berbasis *web* adalah hal yang tepat dikarenakan sistem tersebut dapat memberikan informasi mengenai program prakerin secara *online*. Sistem ini

memiliki keunggulan dalam hal kecepatan penyajian informasi yang dihasilkan, dan dengan berbasis *web* maka sistem ini dapat diakses pada waktu dan tempat yang tidak ditentukan. Selain itu *web* ini menghasilkan informasi praktek industri mahasiswa yang digunakan pihak institusi dalam melakukan monitoring ketercapaian tujuan dari pelaksanaan program prakerin.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. (a) Proses yang berjalan selama penggunaan model assesmen PI berbasis website antara lain: (1) Mahasiswa mendaftar pada laman <https://aspi-ftunm.com>; (2) Mahasiswa mengisi jurnal harian; (3) Jika kegiatan PI telah selesai maka mentor, dosen pembimbing serta teman sejawat memberi penilaian atas kinerja peserta PI dengan mengisi instrumen penilaian; (b) Faktor – faktor pendukung dari penerapan model assesmen ini: (1) dapat diakses menggunakan laptop maupun smartphone dimana saja dan kapan saja selama memiliki koneksi internet; (2) dapat melakukan penilaian jarak jauh; (3) ketersediaan jaringan dan serta paket internet dari kemendikbud bagi mahasiswa; (c) Rerata penilaian keefektifan penerapan Model Asesmen Praktek Industri (PI) Mahasiswa Berbasis *Website* dilihat dari indikator kecepatan dan indikator kepuasan pengguna adalah 88,97% sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Asesmen Praktek Industri (PI) Mahasiswa Berbasis *Website* memberikan manfaat yang efektif bagi mahasiswa selama pandemik covid-19.

REFERENSI

- Adani, M.R. (2020). Pengenalan Apa Itu Website Beserta Fungsi, Manfaat dan Cara Membuatnya, diakses pada <https://www.sekawanmedia.co.id/pengertian-website/> tanggal, 20 Juli 2021
- Ahmad, I. F. (2020). Alternative assessment in distance learning in emergencies spread of coronavirus disease (Covid-19) in Indonesia. *Jurnal Pedagogik*, 7(01), 195-222.
- Berk, R.A. (1986). *Performance assessment. Methods & applications*. London: Hopkins University Press.
- Boiko, A., & Shendryk, V. 2017. System Integration and Security of Information Systems. *Procedia Computer Science*, 104, 35–42. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.01.053>
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, D. (2000). Konsep dasar asesmen unjuk kerja. Yogyakarta: Makalah disampaikan pada *seminar Pengembangan Penilaian Unjuk Kerja*, Lemlit Universitas Negeri Yogyakarta (1 Mei 2000).
- Djojonegoro, W. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui SMK*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset

- Gani, A. 2018. Sistem Informasi Praktek Kerja Industri Pada SMK Islam Sirajul Huda Paok Dandak. *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi*, 1(1), 52–56
- Kurniawan, H. D. 2015. Analisis Dan Pengembangan Sistem Informasi Praktik Kerja Industri Berbasis Website Di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR Yogyakarta). *Jurnal Elektronik Pendidikan Teknik Informatika*.
- Muliati, A. M. (2007). Evaluasi Program Pendidikan Sistem Ganda Suatu Penelitian Evaluatif Berdasarkan Stake's Countenance Model Mengenai Program Pendidikan Sistem Ganda pada Sebuah SMK di Sulawesi Selatan (2005/2007). Tersedia : <http://www.damandiri.or.id/file/muliatyunjbab.pdf> (17 April 2010).
- Ningsih, P. W. 2012. Rancang Bangun Sistem Informasi Praktek Kerja Industri Berbasis Web (Studi Kasus: SMK Al-Azhar Menganti Gresik). *Jurnal JSIKA*, 1(1).
- Sesana, I. P. (2020). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Google Form Dalam Pelaksanaan PAT Berbasis Online Di SMKN 1 Tembuku: Effectiveness Of The Use Of Google Form Applications In The Implementation Of PAT Based Online At SMKN 1 Tembuku. *Widyadewata*, 3, 1-11.
- Syahrul, 2010. Pengembangan Model Asesmen Kompetensi Siswa SMK dalam Konteks Pembelajaran Berbasis Kerja di Industri. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 14 (2)